

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sengaja, berkesinambungan dan terencana dengan tujuan untuk mengembangkan sikap dan perilaku yang diinginkan. Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 mengamanatkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan guna meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidupnya. Para pendiri bangsa meyakini bahwa peningkatan taraf pendidikan merupakan salah satu kunci utama mencapai tujuan negara yakni bukan saja mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga menciptakan kesejahteraan umum dan melaksanakan ketertiban dunia.

Pendidikan juga memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber Daya Manusia yang memiliki standar mutu profesional tertentu bergantung pada hasil pendidikan dan latihan yang baik. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan di era persaingan global. Pendidikan merupakan kunci untuk menciptakan generasi yang unggul dan mampu bersaing. Pembaharuan dan pengembangan di bidang pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan pendidikan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selalu maju dan berkembang. Hal tersebut seperti disebutkan dalam Pasal 3 UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari pernyataan diatas dapat dijelaskan bahwa sekolah merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendewasakan siswa agar menjadi anggota

masyarakat yang berguna. Hamalik (2010, hlm. 79) mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar

Dewi Oktrisani, 2017

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN EKONOMI (STUDI KOMPRATIF SISWA KELAS XI IIS DAN LINTAS MINAT EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-WILAYAH G DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.

Sumber daya yang berkualitas mampu dijadikan sebagai modal untuk menghadapi era globalisasi yang penuh dengan persaingan. Melihat kondisi di Indonesia, nampaknya sumber daya manusia belum mampu dioptimalkan dengan baik, dan masih belum siap dalam menghadapi arus globalisasi.

Menurut berita yang dikeluarkan oleh Republika.co.id, Badan PBB untuk Pembangunan (UNDP) kembali merilis Indeks Pembangunan Manusia (IPM) negara-negara di dunia. Pada Desember 2015, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia menempati peringkat 110 dari 187 negara. Di tingkat ASEAN sendiri, negara Indonesia masih menempati posisi yang berada jauh dibawah Singapura (9), Brunei Darussalam (30), Malaysia (62), dan Thailand (89).

Dari data BPS, di Jawa Barat sendiri khususnya, keadaan pendidikan masih terlihat jauh dari sempurna. Bila dilihat dari Angka Partisipasi Sekolah, Jawa Barat hanya mencapai 47% di tingkat SMA dan hanya 10% di tingkat Perguruan Tinggi. Jadi dapat dikatakan bahwa Angka Partisipasi Sekolah di Jawa Barat rendah.

Dengan demikian, Indonesia memiliki sumber daya manusia yang masih rendah, salah satu pendorongnya yaitu adanya upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, yang dilakukan melalui institusi sekolah. Mutu pendidikan tidak lepas dari kegiatan pembelajaran, karena di sekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada pembelajaran yang dialami siswa sebagai siswa. Dalam proses pembelajaran setiap siswa diharapkan memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan tolak ukur tingkat keberhasilan yang dicapai siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Hamalik (2010, hlm. 159) bahwa hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar siswa itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa.

Hasil belajar dapat dijadikan salah satu indikator dalam menggambarkan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan melalui proses pembelajaran yang

diselenggarakan dalam dunia pendidikan. Realita dalam dunia pendidikan ternyata untuk mencapai hasil belajar yang baik tidaklah mudah, masih banyak siswa yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah. Keberhasilan proses belajar dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari nilai nilai UTS, nilai UAS ataupun Ujian Nasional. Berikut ini nilai rata-rata Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi pada SMA di Kota Bandung:

Tabel 1. 1
Nilai Rata-Rata Pencapaian Hasil Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi
SMA Negeri di Kota Bandung Tahun Ajaran 2013/2014, 2014/2015, dan
2015/2016

No	Wilayah	Nama Sekolah	2013/2014	2014/2015	2015/2016	Rata-rata
1.	A	SMAN 1 Bandung	60.80	62.13	59.15	60,69
2.		SMAN 2 Bandung	63.30	68.36	57.27	62,98
3.		SMAN 15 Bandung	55.30	62.90	46.80	55,00
4.		SMAN 19 Bandung	53.20	59.64	55.28	56,04
		Rata-rata	58,15	63,26	54,63	58,68
5.	B	SMAN 10 Bandung	68.20	61.24	64.24	64,56
6.		SMAN 14 Bandung	57.10	61.12	57.67	58,63
7.		SMAN 20 Bandung	50.40	59.81	45.68	51,96
		Rata-rata	58,57	60,72	55,86	58,38
8.	C	SMAN 3 Bandung	62.70	68.08	61.30	64,03
9.		SMAN 5 Bandung	67.00	64.26	54.57	61,94
10.		SMAN 7 Bandung	60.50	59.65	59.10	59,75
		Rata-rata	63,40	64,00	58,32	61,91
11.	D	SMAN 8 Bandung	68.00	61.46	69.94	66,47
12.		SMAN 11 Bandung	59.30	62.46	68.68	63,48
13.		SMAN 22 Bandung	68.30	59.40	43.60	57,10
		Rata-rata	65,20	61,11	60,74	62,35
14.	E	SMAN 4 Bandung	52.10	60.02	57.50	56,54
15.		SMAN 17 Bandung	57.80	59.13	63.45	60,13
16.		SMAN 18 Bandung	53.10	60.23	62.55	58,63
		Rata-rata	54,33	59,79	61,17	58,43
17.	F	SMAN 6 Bandung	60.00	58.42	49.67	56,03
18.		SMAN 9 Bandung	53.80	60.76	52.09	55,55
19.		SMAN 13 Bandung	50.50	60.24	54.02	54,92
		Rata-rata	54,77	59,81	51,93	55,50
20.	G	SMAN 12 Bandung	52.40	59.04	56.19	55,88
21.		SMAN 16 Bandung	66.10	60.44	58.40	61,65
22.		SMAN 21 Bandung	67.20	61.08	63.23	63,84
23.		SMAN 25 Bandung	66.80	60.23	57.67	61,57
		Rata-rata	63,13	60,20	58,87	60,73
24.	H	SMAN 23 Bandung	67.80	60.36	62.20	63,45
25.		SMAN 24 Bandung	69.40	60.74	51.88	60,67
26.		SMAN 26 Bandung	63.00	61.42	61.99	62,14

Dewi Oktrisani, 2017

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN EKONOMI (STUDI KOMPRATIF SISWA KELAS XI IIS DAN LINTAS MINAT EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-WILAYAH G DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

27.	SMAN 27 Bandung	47.90	57.53	54.16	53,20
	Rata-rata	62,03	60,01	57,56	59,87

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung (data diolah)

Dapat dilihat dari Tabel 1.1 bahwa pencapaian nilai rata-rata Ujian Nasional mata pelajaran Ekonomi SMA se Kota Bandung tahun ajaran 2013/2014 sebesar 60,07 dari 100, tahun ajaran 2014/2015 sebesar 61,11 dari 100 dan tahun ajaran 2015/2016 sebesar 57,34 dari 100. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari tahun ajaran 2013/2014 sampai tahun 2015/2016 nilai Ujian Nasional yang diperoleh siswa di SMA se Kota Bandung masih rendah, karena masih jauh mencapai nilai 100, begitu pula dengan SMA Negeri di wilayah G, hampir setiap tahunnya mengalami penurunan.

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa Sekolah Menengah Atas (SMA) Wilayah G di Kota Bandung mengalami penurunan Ujian Nasional setiap tahunnya, meskipun SMA di wilayah lain mengalami hal yang sama, namun peneliti bermaksud memfokuskan penelitian di wilayah G, karena di SMA wilayah G belum banyak yang melakukan penelitian tentang efikasi diri. Peneliti mengambil populasi kelas XI IIS (Ilmu Ilmu Sosial) dan Lintas Minat mata pelajaran ekonomi karena disini penulis akan membandingkan siswa kelas XI IIS dan Lintas Minat dalam hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.

Program studi IIS dipilih saat siswa memasuki kelas 1. Jadi, siswa sudah diarahkan minatnya untuk masuk program studi IIS ataupun MIA. Selain program IIS dan MIA dalam kurikulum 2013 ini terdapat juga program Lintas Minat. Pada program ini, siswa program studi MIA dapat mempelajari mata pelajaran yang terdapat di program studi IIS seperti geografi, ekonomi, sosiologi, begitupun sebaliknya program studi IIS dapat mempelajari mata pelajaran yang terdapat di program studi MIA.

Penulis melakukan pra penelitian untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa di SMA Negeri 12 Bandung, SMA Negeri 16 Bandung, SMA Negeri 21 Bandung dan SMA Negeri 25 Bandung dengan mengambil nilai rata-rata UAS mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2016/2017. Hasil belajar yang didapat melalui UAS ini dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Dewi Oktrisani, 2017

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN EKONOMI (STUDI KOMPRATIF SISWA KELAS XI IIS DAN LINTAS MINAT EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-WILAYAH G DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 1. 2
Rata-rata nilai UAS Ekonomi Kelas XI SMA Negeri Wilayah G di Kota Bandung Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama Sekolah	Nilai Rata-rata UAS	
		IIS	Lintas Minat
1	SMA Negeri 12 Bandung	75	79
2	SMA Negeri 16 Bandung	69	79
3	SMA Negeri 21 Bandung	67	75
4	SMA Negeri 25 Bandung	53	71
Rata-rata		66	76

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Tabel 1.2 terlihat bahwa dari keseluruhan kelas XI yang mengerjakan tes mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri di Wilayah G Kota Bandung mendapatkan rata-rata nilai dikisaran nilai 70, yang artinya belum memenuhi KKM atau belum maksimal. Bahkan, program Lintas Minat ekonomi lebih unggul dibandingkan dengan program IIS. Seharusnya kelas IIS harus lebih unggul karena bisa dikatakan mereka orang-orang sosial yang tertarik dengan ilmu sosial seperti ekonomi. Perbandingan hasil belajar inilah yang akan dijadikan penelitian dalam tulisan ini.

Rusman (2012, hlm. 124) mengemukakan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa. Faktor internal dari siswa seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, kepercayaan diri, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Seperti yang telah dikemukakan Rusman ada faktor kepercayaan diri yang mempengaruhi hasil belajar, atau dikenal juga dengan *self efficacy*. Mereka yang memiliki *self efficacy* rendah maka hasil belajar juga rendah. *Self-efficacy* atau keyakinan diri memberikan pengaruh positif terhadap prestasi akademik seseorang. Hal tersebut dapat terjadi karena keyakinan seseorang pada diri sendiri

Dewi Oktrisani, 2017

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN EKONOMI (STUDI KOMPRATIF SISWA KELAS XI IIS DAN LINTAS MINAT EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-WILAYAH G DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan menimbulkan sifat optimis dalam mengerjakan tugas. Sekalipun mereka mengalami kesulitan, mereka akan tetap gigih berusaha untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Begitu sebaliknya.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait permasalahan yang sedang terjadi dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi” (Studi Komparatif pada Kelas XI IIS dan Lintas Minat Ekonomi di SMAN se-Wilayah G Kota Bandung).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum efikasi diri dimensi *level*, dimensi *strength*, dimensi *generality* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN se wilayah G Kota Bandung?
2. Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi di SMAN se wilayah G Kota Bandung?
3. Mana yang lebih tinggi, efikasi diri antara siswa IIS dengan siswa Lintas Minat pada mata pelajaran ekonomi di SMAN se wilayah G se Kota Bandung?
4. Bagaimana perbedaan pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas IIS dengan Lintas Minat mata pelajaran ekonomi di SMAN se wilayah G Kota Bandung?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran umum efikasi diri dimensi *level*, dimensi *strength*, dimensi *generality* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN se wilayah G Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi di SMAN se wilayah G Kota Bandung.

Dewi Oktrisani, 2017

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN EKONOMI (STUDI KOMPRATIF SISWA KELAS XI IIS DAN LINTAS MINAT EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-WILAYAH G DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Untuk mengetahui hasil efikasi diri yang lebih tinggi antara siswa IIS dengan siswa Lintas Minat pada mata pelajaran ekonomi di SMAN se wilayah G Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas IIS dengan Lintas Minat mata pelajaran ekonomi di SMAN se wilayah G Kota Bandung?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa di SMAN se wilayah G Kota Bandung dan dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian sejenis.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada siswa terhadap pentingnya memiliki efikasi diri terhadap hasil belajar.

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada guru terhadap pentingnya meningkatkan efikasi diri siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar.